HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN PRILAKU SOSIAL KENAKALAN REMAJA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

HERI SULISTYONO
NPM: 11.1.01.01.0400

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

SKRIPSI

ATAS NAMA:

HERI SULISTYONO
NPM : 11.1.01.01.0400

DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN PRILAKU SOSIAL KENAKALAN REMAJA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd

SKRIPSI

ATAS NAMA:

HERI SULISTYONO
NPM : 11.1.01.01.0400

DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN PRILAKU SOSIAL KENAKALAN REMAJA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : ……

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd	
3. Penguji II	: Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN PRILAKU SOSIAL KENAKALAN REMAJA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

HERI SULISTYONO
NPM : 11.1.01.01.0400

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program StudiBimbingandanKonseling

Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi dan Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pemilihan judul ini dilakukan karena dipandang perlu adanya mengatasi masalah dan mengurangi masalah pada remaja terkait dengan kenakalan remaja karena banyak ditemui bahwa remaja terutama remaja sekolah yang banyak melakukan perbuatan yang melanggar peraturan baik itu peraturan sekolah maupun hukum. Hal ini dapat dilihat banyak siswa yang melakukan pelanggaran peraturan sekolah misalnya membolos waktu jam pelajaran, merokok dilingkungan sekolah, berkelahi dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja. Hasil dari penelitian ini untuk memberikan wawasan dan saran bagi orang tua maupun pihak sekolah bagaimana mengatasi masalah remaja dan bagaimana cara menjaga mereka agar jangan sampai melakukan perbuatan yang dianggap menyimpang.

Penelitian ini menggunakan teknik korelasional. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif karena data yang semula data kualitatif akan diubah menjadi data kuantitatif dengan menggunakan suatu analisis yaitu analisis statistik. Subjek yang digunakan adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan sampel penelitian sebanyak 41 siswa. Untuk memperoleh data menggunakan teknik angket, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan korelasi product moment. Dari hasil perhitungan dengan product moment diperoleh nilai r hitung (rh) sebesar 0,313. Setelah dibandingkan dengan nilai yang ada pada tabel baik pada Ts 5% (0,308) dan Ts 1% (0,398). Ternyata r hitung lebih besar dari 5%. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak dan Ha diterima. Artinya ada hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dari hasil penelitian ini diperoleh jawaban terhadap pengujian hipotesis penelitian, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin harmonis keluarga remaja atau siswa maka kenakalan remaja akan menurun, begitu juga sebaliknya jika semakin kurang harmonis keluarga remaja atau siswa maka akan meningkat kenakalan remaja tersebut.

Kata kunci: *Keharmonisan Keluarga, Kenakalan Remaja*

I. LATAR BELAKANG

Sudah sewajarnya bahwa dalam keluarga terutama orang tua mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya. Di rumah anak menerima kasih sayang yang besar dari orang tuanya. Anak menggantungkan diri sepenuhnya dari orang tuanya, tempat ia mencurahkan isi hatinya. Anak merasa satu dengan anggota-anggota dari keluarganya, tidak merasa asing seperti dengan anggota-anggota dari keluarganya tidak merasa asing seperti dengan anggota-anggota dari keluarga lain.

Lingkungan keluarga yang sekiranya memungkinkan disenangi anak, ialah lingkungan keluarga yang diliputi suasana kebersamaan dan kasih sayang dalam lingkungan pribadi setiap anggotanya. Di dalamnya terdapat saling mengerti, percaya mempercayai, bantu membantu dan kasih mengasihi sesamanya.

Biarpun kadang-kadang terjadi pula perselisihan diantara anggota keluaraga itu, namun perselisihan itu tidak akan memutuskan tali kekeluargaan mereka. Hubungan kekeluargaan yang bersifat alami itu tidak akan putus meskipun orang sudah berjauhan.

Dalam lingkungan keluarga anak harus diberikan kebebasan dalam arti kebebasan yang diberi batasan. Anak bebas dalam segala gerak-gerik seperti makan, minum, tidur, tertawa, bermain, bekerja dan sebagainya, asalkan tidak melanggar norma kesopanan atau adat istiadat yang berlaku dalam keluarga itu. Dengan demikian anak akan mengerti dan berusaha untuk hidup sesuai dengan adat istiadat dan norma-norma kehidupan yang berlaku.

Perkembangan perilaku remaja hari-hari ini cenderung mengarah pada bentuk penyimpangan bahkan dirasakan semakin meningkat, baik secara kuantitas maupun kualitas, yang banyak mendapat sorotan mulai dari penegak hukum, pendidik dan para orang tua sendiri. Gejala peningkatan penyimpangan perilaku remaja teramati dari makin sering terjadinya perilaku nakal dimana-mana yaitu yang tergolong ringan sampai yang tergolong berat. Adapun bentuk kenakalan yang semakin mewarnai semaraknya kehidupan remaja antara lain : perilaku yang suka merokok, menyontek, membolos, kebut-kebutan, tawuran massal antar pelajar atau sekolah, minum-minuman keras, seks bebas, keterlibatan remaja dalam penggunaan atau pemakaian obat-obat terlarang dan narkotika.

Berdasarkan pada kenyataan sangat dituntut peranan keluarga ataupun orang tua untuk mengarahkan anak-anak

remaja, sehingga tidak terjerumus kenakalan remaja. Disamping itu masyarakat juga turut berpartisipasi untuk mencegah timbulnya kenakalan remaja karena adalah kewajiban setiap orang untuk ikut berfikir dan bertindak mengarahkan kehidupan para remaja untuk menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan negara. Dalam hal ini turut peran pihak kepolisian sebagai salah satu instansi yang paling berwenang dalam mengatasi dan mengantisipasi kenakalan remaja.

Bertolak dari latar belakang tersebut diatas maka penulis mengajukan skripsi denga judul " Hubungan Keharmonisan Keluarga dengan Kenakalan Remaja Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

II. METODE

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi (X) Keharmonisan keluarga siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi (Y) Kenakalan remaja siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kras Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015

Dalam sebuah penelitian ilmiah dapat digunakan berbagai cara atau teknik penelitian sesuai dengan kebutuhannya. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik expost facto yaitu penelitian yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan atau fenomena causal – efek (sebab akibat) yang telah terjadi penyebabnya bukan karena adanya perlakuan atau intervensi dari peneliti (Ali Mansyur, 2005 : 12). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang diwujudkan secara kuantitas atau dalam bentuk angka-angka untuk mengukurnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena dalam mengolah data untuk menguji hipotesis menggunakan analisa statistik.

Menurut Sutrisno Hadi (2002: 222) memberikan pengertian analisa statistik sebagai cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan data, menyusun, menyajikan dan menganalisa yang berwujud angka-angka.

Adapun landasan kerja statistik ada 3 yaitu :

a) Bekerja dengan angka.
b) Bersifat obyektif.

c) Bersifat universal.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dengan analisis statistik obyektifitas hasil penelitian terjamin sebab prosedurnya berdasarkan matematika. Dengan cara yang logis statistik dapat meringkas data yang besar menjadi data yang sederhana, sehingga mudah diketahui oleh orang lain.

Analisa statistik menggunakan teknik korelasi untuk mencari hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja/siswa. Adapun bentuk analisis statistik yang digunakan adalah Korelasi Product Moment. Teknik ini dipergunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikutip oleh Sugiono dalam bukunya dasar-dasar Statistik Kependidikan (2000: 27).

Teknik Korelasi Product Moment untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel (X dan Y) dengan catatan kedua variabel menunjukkan gejala interval atau ratio. Adapun rumusnya :

$$rxy = \frac{\sum xy - \frac{\left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{\left(\sum x\right)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{\left(\sum y\right)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

rxy : Nilai korelasi hitung yang dicari

x : Nilai variabel x

y : Nilai variabel y

N : Nilai subyek

Setelah mengetahui nilai korelasi hitung yang dicari (rxy) kemudian membandingkan antara rxy hitung dengan rxy tabel statistik atau nol (Ho). Dengan demikian dapat diambil keputusan bahwa :

a. Bila rxy hitung ≥ rxy tabel 1 % maka sangat signifikan, berarti Ho ditolak
b. Bila rxy hitung ≥ rxy tabel 5 % maka signifikan, berarti Ho ditolak
c. Bila rxy hitung < rxy tabel 5 % maka tidak signifikan, akibatnya Ho diterima

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Seperti yang dijelaskan bahwa teknik yang digunakan yaitu teknik Korelasi *Product Moment*. Penggunaan teknik korelasi *Product Moment* adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja.

Data kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY \frac{\left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{\left(\sum X\right)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{\left(\sum Y\right)^2}{N}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{100751 - \frac{(1903)(2165)}{41}}{\sqrt{\left\{89291 - \frac{(1903)^2}{41}\right\}\left\{115055 - \frac{(2165)^2}{41}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{100751 - 100487{,}683}{\sqrt{\{89291 - 88327{,}049\}\{115055 - 114322{,}56\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{263{,}317}{\sqrt{\{963{,}951\}\{732{,}44\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{263{,}317}{\sqrt{706036{,}2704}}$$

$$r_{xy} = \frac{263{,}317}{840{,}26}$$

$$r_{xy} = 0{,}313$$

Berdasarkan analisis yang diperoleh melalui rumus Teknik Korelasi Product Momet, didapatkan r_{xy} hitung sebesar 0,313 selanjutnya dibandingkan dengan r_{xy} hitung dalam N = 41 dan Ts 1% = 0,398 dan Ts 5% = 0,308 dengan demikian r_{xy} hitung (0,313) lebih besar dari r_{xy} taraf signifikan 5% (0,308) maka signifikan akibatnya H_0 atau hipotesis yang berbunyi tidak ada hubungan antara keharmosisan keluarga dengan kenakalan remaja di tolak dan H_a atau hipotesis yang berbunyi ada hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja diterima. Dalam hipotesis tersebut terdapat hubungan yang negatif (-) karena jika keharmonisan keluarga tinggi maka kenakalan remaja akan rendah.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, maka temuan hasil penelitian adalah :

"Ada hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Kediri Tahun Ajaran 2009-2010"

Dari temuan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin harmonis keluarga maka kenakalan remaja akan semakin menurun, dan sebaliknya semakin kurang harmonis dalam suatu keluarga maka kenakalan remaja akan semakin meningkat atau bertambah.

Dan kesimpulan yang diperoleh adalah adanya hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja siswa kelas XI SMA Negeri 8 Kediri Tahun Pelajaran 2009/2010. Dalam arti semakin harmonis suatu keluarga maka

kenakalan remaja akan semakin menurun.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad. 1987. *Penelitian Pendidikan.* Bandung : Angkasa

Arikunto, Surharsini. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Aksara Baru

Bastomi, Suwagi. 2000. *Laku Budaya Jawa*. Semarang : Lembaga Pengembangan Budaya dan Sastra.

Darojat. 1993. *Membina Nilai-Nilai Moral Di Indonesia*. Bandung.

Gerungan, W.A. 1983. *Psykologi Social*. Bandung : PT. Eresco

Graham, Philip. 1983. *Children In Danger*. Whasingtong DC : WHO

Hadi, Sutrisno. 1987. *Statistik*.Yogyakarta : Andi Offset

Jensen, L. A. 1985. *Adolescene : Theoris, Research dan Applications.* St. Paul San Francisco ; West Publishing Co

Kheruddin, Bulan Bintang .1997. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta : Liberty.

L. Zulkifli, 2005. *Psikologi Perkembangan, Cetakan kelima.* Bandung ; Remaja Rosdi Karya.

Nazir, Moh. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Purwanto, Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan.* Bandung : Rosda Karya.

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta ; Rajawali Press

Sudjana. 1992. *Metode Statistika, Edisi Kelima.* Bandung : Tarsito

Sugiono. 2002. *Dasar-dasar Statistik Pendidikan.* Kediri : UNP PGRI KEDIRI

Walgito, Bimo. 1994. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta. Andi Offeset